

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil wawancara dengan informan antara lain dokter dan masyarakat desa muda mengenai kompetensi dokter sebagai komunikator dalam penyuluhan pencegahan Covid 19, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat kompetensi dokter yang mampu mempengaruhi masyarakat. Dilihat dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian, informan dalam penelitian ini memberikan tanggapan bahwa saat dokter melakukan penyuluhan tentang pencegahan Covid 19, dalam hal ini kompetensi dokter sebagai komunikator. Indikator yang pertama berkaitan dengan pengetahuan atau knowledge dimana saat melakukan penyuluhan dokter memiliki pengetahuan atau knowledge dengan melakukan penyuluhan diberbagai desa yang berada di Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai seorang dokter yakni sudah mendapatkan informasi tentang Covid 19 sehingga dengan menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat seorang dokter mampu menjelaskan kepada masyarakat dan bisa dijalankan sesuai protokol kesehatan.

Indikator kedua yakni Keterampilan komunikasi dokter dalam menyampaikan pesan-pesan tentang Covid 19 dengan mempersuasi masyarakat, dan mampu menyampaikan pesan-pesan secara sederhana yakni dengan menggunakan bahasa daerah agar mampu dipahami oleh masyarakat sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Indikator ketiga yakni Motivasi dokter yakni untuk merubah pola pikir masyarakat agar mampu memahami wabah virus Covid 19 ini, dan masyarakat bisa terhindar dari wabah virus Covid 19 ini. Perhatian yang diberikan tidak hanya dengan memberikan penyuluhan kepada

masyarakat namun dengan memberikan gambar-gambar atau brosur tentang cara pencegahan Covid 19 yang dipasang diberbagai desa.

Sedangkan dari hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa hidup masyarakat sangat dipengaruhi oleh alam dan budaya setempat. Ketergantungan ini tidak mempengaruhi kerja dokter dalam melakukan penyuluhan terhadap masyarakat. Sedangkan hasil observasi yang ditemukan di puskesmas, peneliti melihat bahwa ada kegiatan pencegahan Covid 19, dengan menyiapkan air mencuci tangan, dan tempat antrian diberi jarak satu meter untuk yang mengantri sebelum bertemu dengan dokter.

Selain itu, observasi respon masyarakat terhadap penyuluhan yang diberikan oleh dokter, peneliti melihat bahwa sebagian besar masyarakat sangat termotivasi dengan apa yang disampaikan. Masyarakat juga didorong untuk mempersiapkan alat pencuci tangan di depan rumah, menggunakan masker saat berpergian dan menghindari keramaian serta menjaga jarak selama masa Covid 19.

Selain itu peneliti melihat bahwa, hingga saat ini apa yang sudah disampaikan oleh dokter kepada masyarakat menjadi dorongan bagi masyarakat, sehingga untuk saat ini masyarakat selalu terhindar dari wabah virus Covid 19 ini.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang di ungkapkan sebelumnya peneliti mendapatkan beberapa saran yang dapat peneliti berikan yakni sebagai berikut

1. Bagi Dokter

Dokter diharapkan agar selalu memberikan bimbingan kepada masyarakat, dan selalu memberikan bimbingan dengan menjaga kesehatan dan selalu mencegah Covid 19, agar tetap terhindar wabah virus Covid19

2. Bagi Masyarakat

Dalam menjalani proses pencegah covid 19 diharapkan untuk tidak bosan mencegahnya, yakni jangan lupa menggunakan masker saat berpergian dan tetap menjaga jarak serta mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan menghindari kerumunan, sesuai apa yang sudah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Konsil Kedokteran Indonesia, 2006. *Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia*. Jakarta:

s.n.

Koontz, W., 1988. *Management, 9th ed. s.l.:Mc Graw Hill Inc*, Singapore,.

Ikatan Dokter Indonesi, 2008. *Panduan Kompensasi Dokterdan Jasa Medik*.

Effendy, OnongUchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya

Bakti.

LiliweriAlo. 2001. *Dasar Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustakapelajar.

Pratiwi, WulanMulyadan Welly Evandr. 2016. *Kuliah Jurusan Apa: Kedoktersn*. Jakarta:

PT. GramediaPustakaUtama.

Pradipta, Jakadan Ahmad Muslimin Nazaruddin. 2020. *Antipantik: Panduan Virus Corona*.

Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Rabbani,Nidal. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat di Era New Normal Pandemi Covid-19*.

Bandung:LP2M UIN SGD.

Vardiansyah,Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT Indeks.

Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Surjaweni, Wiratna, V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

Moleong, Lexi, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta:Grasindo.

Ardial. 2018. *Komunikasi Organisasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Aqli.

Ngalium, 2019. *Komunikasi Kesehatan Konseling dan Terapeutik*. Yogyakarta:DuaSatria

Offset.

Armando. 2014. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Diana, Ariswanti Triningtyas. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jawa Timur:CV Media

Grafik.

Supratman, Lucy Pujasari. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher